

TUGAS AKHIR RESITAL

**PERANCANGAN SYMMETRIC SCALE PADA
LAGU "SO WHAT" KARYA MILES DAVIS**



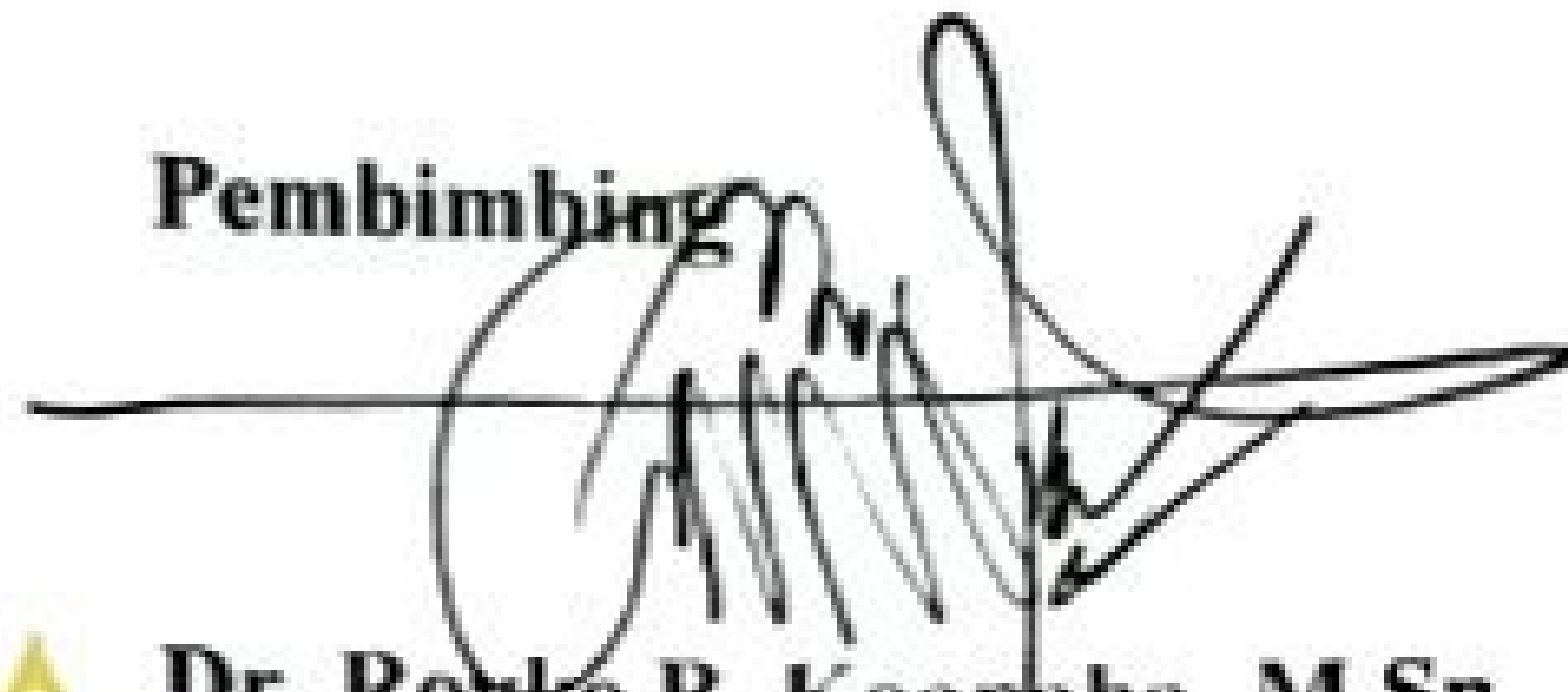
**PROGRAM STUDI D4 PENYAJIAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2021

HALAMAN PENGESAHAN

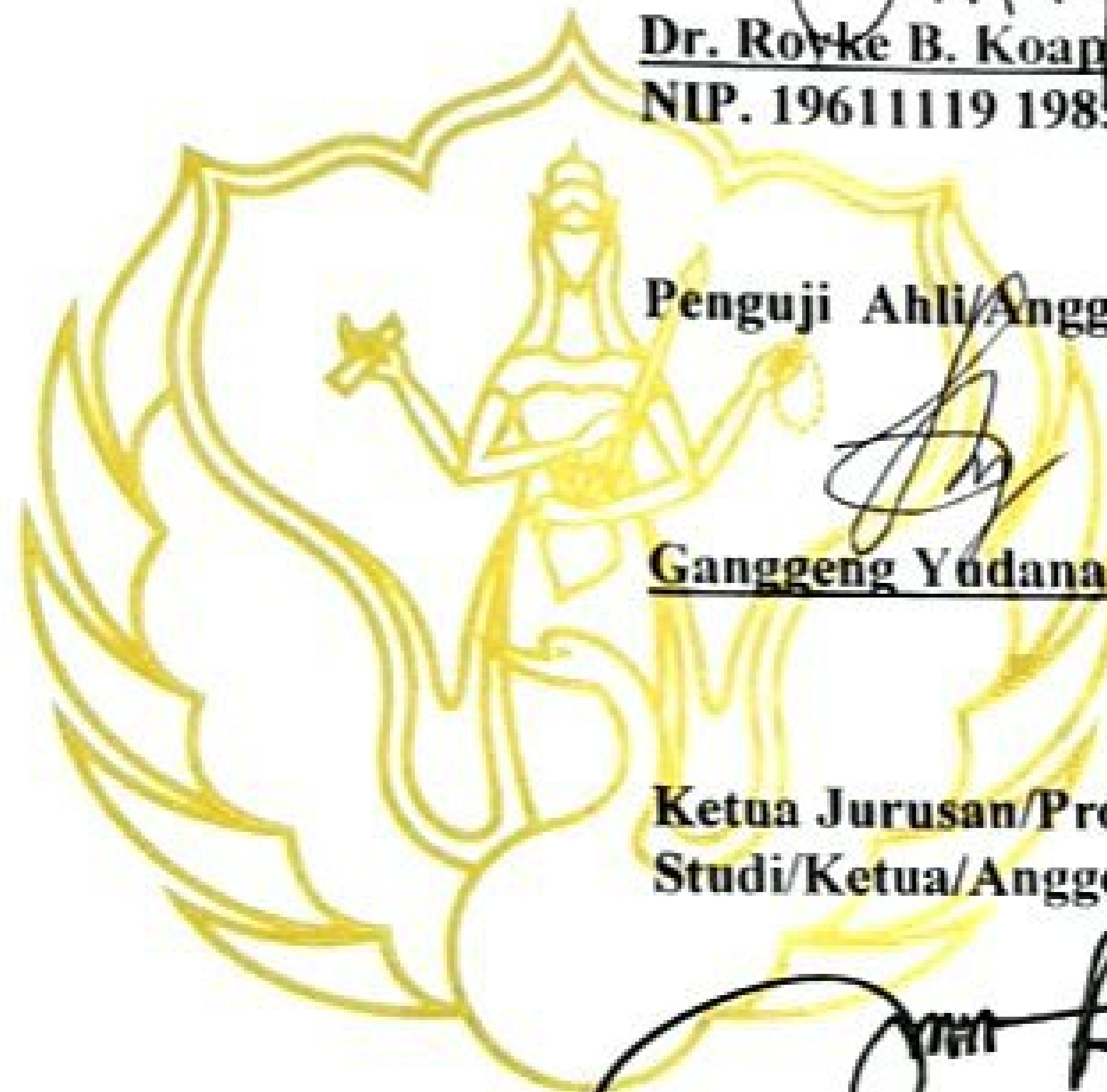
Tugas Akhir Resital ini diajukan oleh Nur Endung Zulianto, NIM 17001430134 Program Studi D4 Penyajian Musik, Jurusan Penyajian Musik, Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi : 91321), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 29 Juni 2020 dan dinyatakan telah memenuhi syarat dan diterima.

Pembimbing



Dr. Royke B. Koapaha, M.Sn.
NIP. 19611119 198503 1 004

Penguji Ahli/Anggota



Ganggeng Yodana M.Mus.

Ketua Jurusan/Program
Studi/Ketua/Anggota



Drs. Josias T. Adriaan, M.Hum.
NIP. 19610116 198903 1 003

Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta




Drs. Siswadi, M. Sn.
NIP. 19591106 198803 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul "Perancangan symmetric scale pada lagu so what" Karya tulis ini disusun sebagai sebuah syarat untuk menyelesaikan pendidikan diploma empat (D4) Program Studi Penyajian Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penyusun tugas akhir ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar – besarnya atas kerjasamanya dalam proses penyelesaian tugas akhir ini. Secara spesifik penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Drs. Josias. T. Adriaan, M.hum. selaku Ketua Prodi penyajian Musik.
2. Drs. Rahmat Raharjo, M.Sn. selaku Sekretaris Prodi Penyajian Musik
3. Drs. Royke Bobby Koapaha, M.Sn. selaku Dosen Pembimbing tugas akhir, terima kasih atas pengarahan dan bimbingan dalam mengerjakan Laporan Tugas Akhir ini dengan baik.
4. Drs. R. Taryadi, M.Hum, selaku Dosen Wali penulis selama menempuh perkuliahan di Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Kedua orang tua tersayang Mama dan Papa yang selalu mendukung dan mendoakan sehingga karya tulis dan resital Tugas Akhir ini dapat diselesaikan dengan baik.
6. Istri saya tercinta Ajeng Kartika yang sudah mendukung dalam hal apapun dalam proses belajar saya
7. Seluruh teman – teman yang sudah membantu untuk menyelesaikan penulisan Laporan Tugas Akhir ini & seluruh tim pengiring pada Resital Tugas Akhir penulis, Yoga Prasetyo, Alfin Satriani, dan Krisna
8. Seluruh tim audio visual pada Resital Tugas Akhir penulis, Akustika Studio, Andreas Theo Anggara

ABSTRAK

Dalam lagu jazz terdapat beberapa bentuk lagu seperti blues, rhythms changes, bebop, hardbop, dan yang akan saya bahas modal jazz. Pada setiap bentuk lagu itu sendiri memiliki progresi chord yang tetap untuk digunakan di semua lagu modal jazz. Ciri-ciri lagu modal jazz itu sendiri adalah penggunaan satu chord di seluruh lagu. Lagu yang dapat saya ambil contoh adalah "so what " (Miles Davis). Pada dasarnya seluruh lagu modal jazz sama bentuknya, dan yang menjadi perbedaan adalah dasar modus dan skala yang digunakan dalam setiap lagu karena modal jazz berasal dari kata modus, karena itu dalam memainkan lagu modal jazz harus dapat mengeksplorasi modus dan skala.

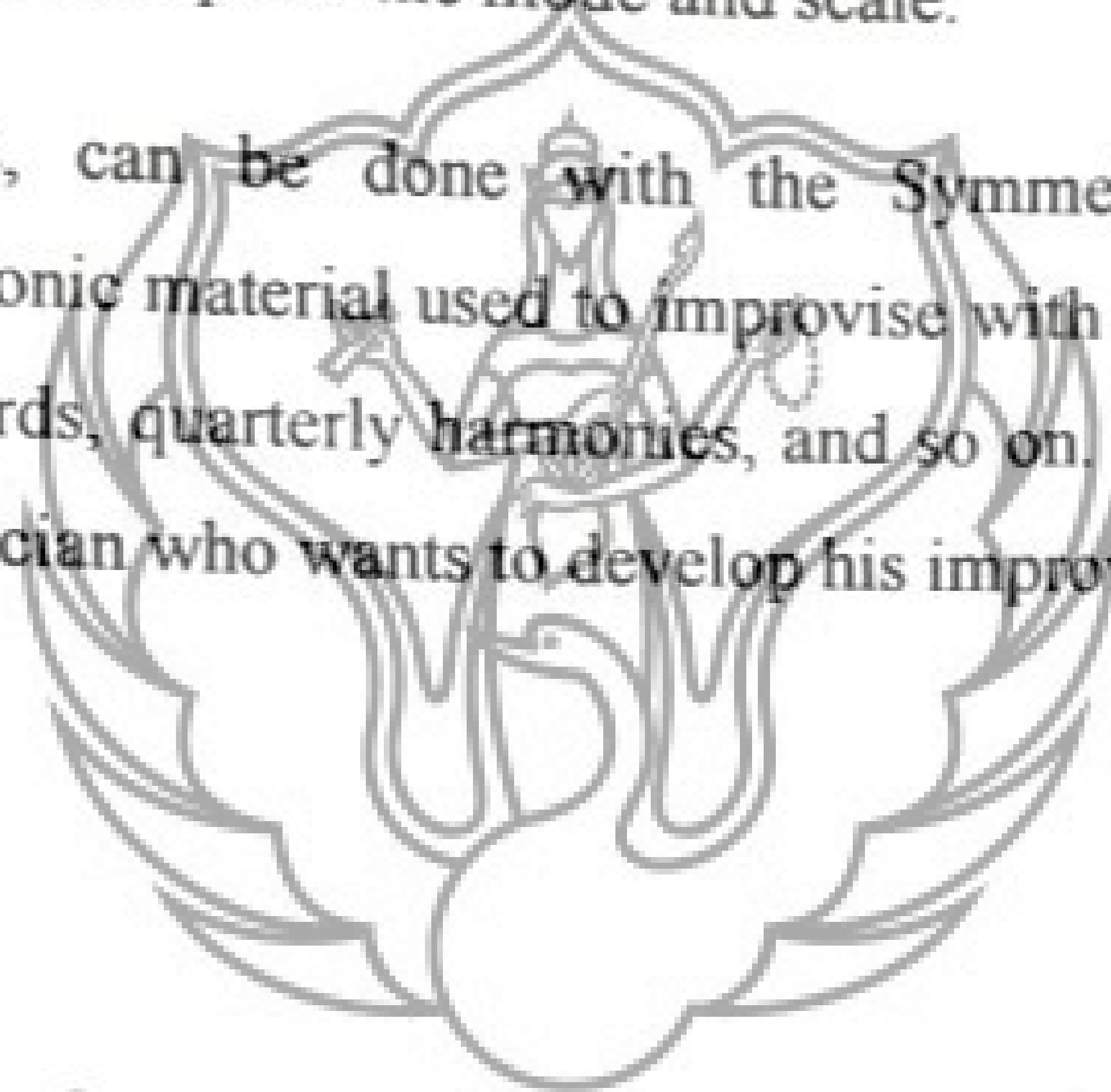
Teknik improvisasi, dapat dilakukan dengan pendekatan Symmetric Scale. Symmetric scale merupakan material harmonik yang digunakan untuk berimprovisasi dengan akor-akor kompleks, seperti altered chord, polychord, harmoni kuartal, dan lain sebagainya. Pendekatan ini dapat digunakan oleh seorang musisi jazz pemula yang ingin mengembangkan kemampuan berimprovisasinya.

Kata Kunci: *Gitar Elektrik, Symmetric scale, Improvisasi, So What, Tangga Nada.*

ABSTRACT

In jazz songs, there are several forms of songs such as blues, rhythm changes, bebop, hardbop, and which I will discuss about modal jazz. Each form of the song itself has a fixed chord progression for use in all modal jazz songs. The characteristics of the modal jazz song itself is the use of one chord throughout the song. A song that I can take as an example is "so what" (Miles Davis). Basically all modal jazz songs are the same in shape, and the difference is the basic mode and scale used in each song because modal jazz comes from the word *modus*, therefore in playing modal jazz songs one must be able to explore the mode and scale.

Improvisation techniques, can be done with the Symmetric Scale approach. Symmetric scale is a harmonic material used to improvise with complex chords, such as altered chords, polychords, quarterly harmonies, and so on. This approach can be used by a novice jazz musician who wants to develop his improvisation skills.



Keywords: *Electric Guitar, Symmetric scale, Improvisation, So What, Scales.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
MOTTO.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	2
C. Tujuan Penelitian	2
D. Manfaat Penelitian	2
1. Manfaat Teoritis.....	2
2. Manfaat Praktis	2
BAB II LANDASAN RESITAL	
A. Tinjauan Pustaka dan Repertoar	3
1. Tinjauan Pustaka	
3. Tinjauan repertoar.....	4
B. Teori Yang Digunakan.....	4
BAB III METODE PERANCANGAN DAN PENYAJIAN	

A. Metode Perancangan.....	8
1. Pengumpulan Data.....	8
1.1 Wawancara.....	8
1.2 Bibliografi.....	8
1.3 Diskografi.....	8
2. Analisis Data.....	9
3. Eksplorasi.....	9
4. Perancangan.....	9
B. Rancangan Penyajian Musik.....	9

BAB IV HASIL PENYAJIAN MUSIK

A. Deskripsi Penyajian Musik.....	12
B. Perancangan Symmetric Scale Pada Lagu So What.....	14

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	18
B. Saran.....	18

SUMBER ACUAN

A. Daftar Pustaka.....	19
B. Diskografi.....	19
C. Narasumber.....	20

LAMPIRAN.....	21
----------------------	-----------



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam lagu jazz terdapat beberapa bentuk lagu seperti blues, rhythms changes, bebop, hardbop, dan yang akan saya bahas modal jazz. Pada setiap bentuk lagu itu sendiri memiliki progresi chord yang tetap untuk digunakan di semua lagu modal jazz. Ciri-ciri lagu modal jazz itu sendiri adalah penggunaan satu chord di seluruh lagu. Lagu yang dapat saya ambil contoh adalah "so what" (Miles Davis). Pada dasarnya seluruh lagu modal jazz sama bentuknya, dan yang menjadi perbedaan adalah dasar modus dan skala yang digunakan dalam setiap lagu karena modal jazz berasal dari kata modus, karena itu dalam memainkan lagu modal jazz harus dapat mengeksplorasi modus dan skala.

Berbicara mengenai improvisasi, merupakan sebuah teknik tertua sepanjang zaman yang harus dan sangat perlu dikuasai oleh seorang musisi jazz. Improvisasi disebut juga dengan menciptakan atau mengomposisi saat bermain. Hal ini lah yang menjadi ciri khas perbedaan musik jazz dengan musik lainnya. Para musisi jazz, melakukan improvisasi dengan spontan, sesaat dan menjadikan dirinya pemain sekaligus pencipta melodi yang bahkan ciptaannya tersebut tidak dapat diulang kembali. Improvisasi sendiri bukan hal yang muncul secara alami/tidak ada batasan, namun kemampuan seorang musisi jazz dalam berimprovisasi memerlukan adanya pengetahuan tentang improvisasi, penguasaan teknik memainkan instrumen, teori musik, imajinasi musikal dan apresiasi musik jazz. Tak jarang banyak ditemukannya musisi yang melakukan improvisasi hanya mengandalkan feeling dan naluri, dengan tanpa mencari tahu pengetahuan tentang improvisasi. Sehingga, sangat diperlukan adanya latihan secara teratur dan sistematis, yang dilengkapi dengan pengetahuan dan wawasan teori musik, dan dukungan imajinasi musikal untuk berpikir secara kreatif agar membentuk sebuah improvisasi.

Teknik improvisasi, dapat dilakukan dengan pendekatan Symmetric Scale. Symmetric scale merupakan material harmonik yang digunakan untuk berimprovisasi dengan akor-akor kompleks, seperti altered chord, polychord, harmoni kwartal, dan lain sebagainya. Pendekatan ini dapat digunakan oleh seorang musisi jazz pemula yang ingin mengembangkan kemampuan berimprovisasinya.

perancangan symmetric scale akan saya terapkan pada instrumen gitar elektrik. Dalam mengeksplorasi symmetric scale pada instrumen gitar elektrik, saya menggunakan lagu "so what" (Miles Davis), dimana dalam lagu tersebut memiliki progresi yang sangat sederhana. Dapat pula disebut dengan tidak adanya progresi di dalam jenis musik tersebut, yang hanya fokus terhadap satu tonal saja.

Mengingat bahwa skala tersebut berpengaruh banyak untuk memperkaya warna dalam improvisasi, sehingga hal inilah yang menjadi ketertarikan saya untuk membahas lebih dalam mengenai eksplorasi symmetric scale untuk gitar elektrik pada lagu "So What".

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam laporan ini adalah :

1. Bagaimana cara memainkan symmetric scale pada lagu so what karya miles davis.
2. Apakah symmetric scale dapat memperkaya kompleksitas improvisasi.

C. Tujuan

Tujuan pembuatan laporan ini sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui cara memainkan symmetric scale pada lagu so what karya miles davis.
2. Untuk memperkaya kompleksitas dalam berimprovisasi.

D. Manfaat

Manfaat Secara Teoritis

1. Dengan adanya resital ini diharapkan dapat memberikan sumbangan referensi untuk resital selanjutnya terkait eksplorasi symmetric scale pada lagu so what.
2. Meningkatkan kemampuan dan kreativitas pemain untuk memperkaya kompleksitas improvisasi dalam bermain musik jazz.

Manfaat Secara Praktis

Dapat menambah wawasan dan pengalaman langsung tentang cara meningkatkan kemampuan berimprovisasi menggunakan symmetric scale.